Mandiri Investa Atraktif (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 3.488,21

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Agustus 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC

Tanggal Peluncuran
30 Agustus 2005

AUM MITRA-A
Rp. 686,68 Miliar

Total AUM MITRA
Rp. 694,13 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 250.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507803

Kode Bloomberg
MANTRAA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
		> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
				Tinggi

Keterangan
Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 58,87 Triliun (per 31 Agustus 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Efek Bersifat Utang	:	0% - 20%
Pasar Uang	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	95,11%
Obligasi	:	0,00%
Deposito	:	4,83%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

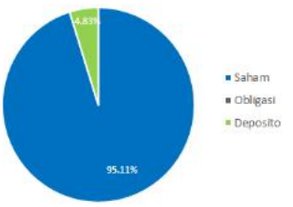
Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0,00%

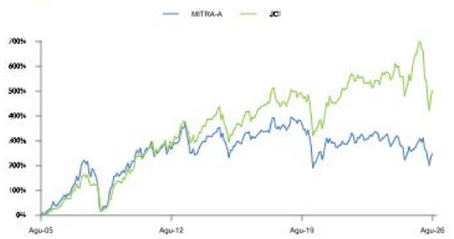
*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

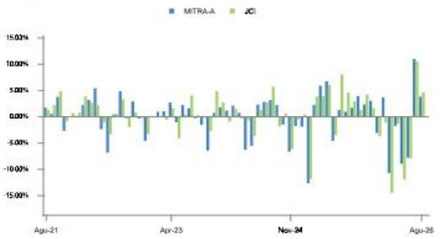
(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



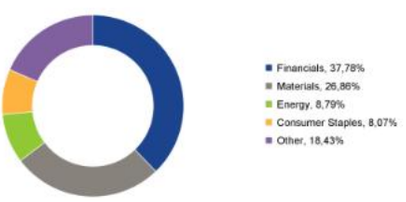
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,95%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	8,99%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	8,30%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,09%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,28%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	4,32%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	4,35%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,97%
Timah Tbk.	Saham	4,27%
Vale Indonesia Tbk	Saham	4,37%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Agustus 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-A	:	3,82%	6,27%	-15,04%	-4,80%	-19,64%	-8,60%	-14,59%	248,82%
Benchmark*	:	4,64%	6,50%	-20,76%	-16,67%	-6,15%	6,10%	-24,53%	504,68%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Maret 2017 s.d saat ini adalah JCI
Benchmark dari bulan Maret 2013 - Februari 2017 adalah LQ45
Benchmark SI dari bulan Agustus 2005 - Februari 2013 adalah JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	25,34%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 25,34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -38,83% pada bulan Oktober 2008.
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-38,83%	

Mandiri Investa Atraktif (Kelas A)

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia kembali ditutup menguat pada Agustus 2026, dengan IHSG naik 4,64% mom. Penguatan didukung oleh kinerja 2Q26 yang lebih baik dari ekspektasi, rotasi investor ke pasar dengan valuasi yang lebih menarik, meredanya tekanan rupiah, penguatan harga komoditas, membaiknya sentimen domestik, dan meredanya tekanan jual asing. Di sisi lain, MSCI mempertahankan status Indonesia sebagai Emerging Market, namun tetap membekukan penambahan indeks, kenaikan FIF, dan upward migration saham Indonesia pada review Agustus sembari mengevaluasi reformasi transparansi menjelang review November. Dari sisi makroekonomi, GDP tumbuh 5,29% yoy pada 2Q26, di atas ekspektasi pasar sebesar 5,1% yoy, dengan pertumbuhan kumulatif 1H26 mencapai 5,45%. PMI manufaktur turun ke 49,8, kembali ke zona kontraksi, sementara inflasi naik menjadi 3,19% yoy, masih berada dalam target BI 1,5%–3,5%. Kenaikan terutama didorong oleh peningkatan harga pangan. Inflasi inti juga meningkat ke 2,92%, sementara CPI bulanan naik 0,21% mom. Neraca perdagangan Juli kembali surplus USD0,13 miliar, berbalik dari defisit USD0,45 miliar. Impor meningkat 27,02% yoy, terutama didorong kenaikan impor minyak, sementara ekspor tumbuh 6,05% yoy. Secara kumulatif 7M26, surplus perdahangan mencapai US$3,70 miliar, dengan ekspor naik 4,43% yoy dan impor meningkat sebesar 19,94% yoy. Cadangan devisa Juli di USD145,3 miliar, setara 5,5 bulan impor. BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada RDG 21–22 Juli, berbeda dari konsensus yang memperkirakan kenaikan 25 bps, dengan fokus kebijakan bergeser dari kenaikan suku bunga menuju insentif likuiditas dan kebijakan FX untuk menjaga stabilitas rupiah serta mendorong capital inflows. Destry Damayanti ditetapkan sebagai Gubernur BI periode 2026–2031, mengurangi ketidakpastian terkait arah kebijakan moneter ke depan. Dari sisi fiskal, asumsi APBN 2027 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,9%, dengan target defisit yang lebih rendah sebesar 2,40% terhadap GDP.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS.KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK. Anda telah membaca, menerima penjelasan, dan memahami produk reksa dana sesuai Ringkasan Informasi Produkdan/atau Layanan.
2. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
3. Informasi yang tercantum dalam Fund Fact Sheet (FFS) ini berlaku sejak tanggal cetak dokumen sampai dengan tanggal cetak Fund Fact Sheet (FFS) Periode September 2026.
4. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait dengan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
5. Konfirmasi dari Bank Kustodian adalah tanda bukti kepemilikan atas efek Reksa Dana yang sah.
6. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
7. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

Demikian Fund Fact Sheet ini dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

_____ , _____ 20

Pegawai yang menjelaskan	Calon Investor/Investor
Nama : Jabatan :	Nama :

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505
Mandiri Investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**